

ABSTRAK

Rofi'ah, Siti Hafidatur. 2012. **Etnobotani Tumbuhan Bahan Dasar Obat Tradisional (Jamu) di Kecamatan Umbulharjo dan Pasar Beringharjo Yogyakarta**. *Skripsi*. Jurusan Biologi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I: Dr. Eko Budi Minarno M.Pd Pembimbing II: Ach. Nasichuddin, M.Ag

Kata Kunci : Etnobotani, tumbuhan, obat tradisional (jamu), Yogyakarta.

Pemanfaatan tumbuhan bahan dasar obat tradisional (jamu) mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia. Faktor yang terkait dengan kurangnya minat generasi muda terhadap obat tradisional adalah kurangnya informasi tentang pemanfaatan tumbuhan obat. Hal ini menyebabkan pengetahuan pemanfaatan tumbuhan bahan dasar obat tradisional berkurang. Untuk itu informasi yang terkait dengan pemanfaatan tumbuhan dan identifikasi jenis-jenis tumbuhan bahan dasar obat tradisional khususnya Kota Yogyakarta perlu di eksplorasi kembali sebagai upaya melestarikan kearifan lokal dan merupakan hal yang penting dalam kaitan konservasi sumber daya alam. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui jenis tumbuhan, bagian organ tumbuhan yang dimanfaatkan, cara memanfaatkan bagian organ tumbuhan, sumber perolehan dan mengetahui persepsi masyarakat terhadap obat tradisional di Kota Kecamatan Umbulharjo dan Pasar Beringharjo Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai April 2012. Responden diambil dari Pasar Beringharjo dan Kecamatan Umbulharjo meliputi 7 Kelurahan yaitu Mujamuju, Semaki, Tahunan, Giwangan, Pandeyan, Sorosutan, dan Warungbroto. Penelitian ini adalah deskriptif eksploratif dengan metode Survey dan teknik wawancara terstruktur (*structured interview*) dan wawancara semi-terstruktur (*semi-structured interview*) disertai dengan PEA (*Participatory Ethnobotanical Appraisal (PEA)*). Penentuan sampel penelitian menggunakan *Startified Random Sampling*, terdiri dari penjual jamu (Kecamatan Umbulharjo) sebanyak 20 orang, penjual racikan (Pasar Beringharjo) sebanyak 20 orang, 160 masyarakat Umbulharjo yang mengkonsumsi obat tradisional. Pemilihan sampel untuk analisis persepsi dilakukan dengan cara *Purposive random sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 30 jenis tumbuhan yang digunakan sebagai bahan dasar obat tradisional oleh masyarakat di kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta. Tumbuhan yang banyak digunakan adalah dari suku Zingiberaceae yaitu kunyit, jahe, kapulogo, kencur, temu kunci, temulawak, temu hitam, lempuyang dan kunyit putih. Sedangkan Organ yang digunakan adalah buah (40%), Rimpang (20%), daun (16%), biji (10%), dan kayu (7%). Masyarakat mendapatkan tumbuhan dengan cara budidaya (30%) dan membeli (70%). Pemanfaatan tumbuhan selain sebagai jamu dimanfaatkan juga sebagai bumbu masak (40%), bangunan (23%), buah (7%), sayuran (10%), tanaman hias (10%), lainnya (10%). Masyarakat yang suka mengkonsumsi jamu tertinggi umur >40 tahun (88%), dan yang tidak suka mengkonsumsi jamu umur 15-20 tahun (75%).